ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA *POP-UP BOOKS* PADA ANAK KELOMPOK A TK PERWANIDA I MRICAN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016-2017

Oleh :

LUCKY INDAH ALVIA
NPM : 13.1.01.11.0079

Dibimbing oleh :

1. **Intan Prastihastari Wijaya M. Pd., M.Psi**
2. **Widi Wulansari, M. Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: LUCKY INDAH ALVIA
NPM	: 13.1.01.11.0079
Telepun/HP	: 085790308174
Alamat Surel (Email)	: luckyy.indah@yahoo.com.
Judul Artikel	: **Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Pop-Up Books* Pada Anak Kelompok A TK Perwanida I Mrican Kota Kediri Tahun PelajaranN 2016-2017**
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kedrir
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Intan Prastihastari W., M.Pd,. M. Psi. NIDN.0729078402	Widi Wulansari, M.Pd. NIDN. 0724038803	Lucky Indah A NPM: 13.1.01.11.0079

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA *POP-UP BOOKS* PADA ANAK KELOMPOK A TK PERWANIDA I MRICAN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016-2017

LUCKY INDAH ALVIA
13.1.01.11.0079
FKIP – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Email: luckyy.indah@yahoo.com
Intan Prastihastari Wijaya, M. Pd., M.Psi dan Widi Wulansari, M. Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kemampuan membaca permulaan melalui media *pop-up books* pada anak kelompok A TK Perwanida I Mrican Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017 masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang bervariasi, sehingga membuat anak didik kurang tertarik saat belajar. Rumusan permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah "Apakah pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up books* dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A TK Perwanida I Mrican Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017?". Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian 20 anak pada anak kelompok A TK Perwanida I Mrican Kota Kediri yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 12 anak laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus masing-masing siklus terdapat empat tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapaun menggunakan instrumen berupa unjuk kerja untuk anak dan lembar observasi guru, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daftar nama anak dan daftar foto-foto kegiatan anak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca anak melalui media *pop-up books* mulai dari siklus I dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 30% siklus II mencapai 60% dan siklus III mencapai 85%. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa tindakan pembelajaran melalui media *pop-up books* dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A TK Perwanida I Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

KATA KUNCI: Kemampuan membaca permulaan, media *pop-up books*.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini merupakan serangkaian upaya sistematis dan terprogram dalam melakukan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan

pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut (Aisyah, 2010 ; 1. 13). PAUD merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak dimasa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal (Kemendikbud, 2014:32). Kemampuan membaca memberikan pengalaman dalam bahasa. Melalui membaca anak dapat memperluas pembendaharaan kata, anak belajar struktur kalimat yang lebih rumit dan anak mendapat informasi baru. Membaca memberi kesempatan anak untuk mengenal huruf, kata dan kalimat yang tidak dikenalkan dalam percakapan anak sehari-hari. Wasik, (2008:356).

Salah satu faktor paling penting dalam mengajar membaca anak-anak usia 4-5 tahun, satu faktor yang sering di abaikan ialah motivasi. Menurut Guthrie & Wigfield (dalam Seefeldt & Wasik, 2008 : 318). Pengalaman yang dimiliki di sekolah dapat memudahkan motivasi anak untuk membaca. Membuat membaca itu menyenangkan dan menarik merupakan bagian penting dari peran guru dalam menciptakan lingkungan yang memotivasi dalam membaca.

Anderson, dkk. (dalam Dhieni, 2013:7.3) berpendapat bahwa membaca permulaan adalah membaca yang di ajarkan secara terpadu yang menitikberatkan pada pengalaman huruf dan kata menghubungkannya dengan bunyi.

Di dalam penyampaian aspek bahasa pada anak guru harus kreatif dalam membuat media pendukung agar anak antusias mengikuti proses pembelajaran. Di dalam mengembangkan aspek bahasa khususnya dalam membaca huruf konsonan A, I, U, E, O, pada anak usia 4 sampai 5 tahun di TK Perwanida I Kediri masih sangat rendah. Hal ini terlihat saat anak ditanya oleh guru untuk menyebutkan kata anak belum mengenal huruf. Selain itu dapat disebabkan dalam mengenal huruf anak belum sepenuhnya terwujud. Hal tersebut dapat dilihat melalui penilaian perkembangan anak. Dari 20 anak di kelompok A yang mendapat nilai bintang ★★★★ / BSB (Berkembang Sangat Baik) ada 2 anak, yang mendapat nilai bintang ★★★ / BSH (Belum Sesuai Harapan) sejumlah 3

anak, dan yang mendapat nilai bintang ★★ / MB (Mulai Berkembang) sejumlah 8 anak, sementara yang mendapatkan nilai bintang ★ / BB (Belum Berkembang) sejumlah 7 anak. Hal ini disebabkan karena ketika proses pembelajaran anak lebih memilih ramai sendiri dan malas memperhatiakan guru. Selain itu, dapat juga disebabkan karena media yang digunakan guru tidak menarik karena pada proses pembelajaran guru lebih sering memakai LKA, kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang bervariasi. Guru tidak selalu menggunakan alat peraga edukatif (APE) sebagai media pembelajaran, sehingga anak kurang tertarik pada saat belajar. Serta kurang optimalnya peran orangtua dan minimnya pengertian orangtua mendampingi anak-anak mereka untuk mengulang kembali kegiatan yang telah di ajarkan disekolah dan kurangnya pendampingan orangtua saat anak bermain juga merupakan masalah kurang maksimalnya anak dalam proses belajar.

Berawal dari permasalahan tersebut maka peneliti yang juga sebagai guru di TK Perwanida I Mrican Kota Kediri akan melakukan pembaharuan media yang akana menunjang kemampuan membaca anak. media tersebut bernama *pop-up books* diharap dengan adanya media tersebut anak menjadi antusias dalam belajar, sehingga kemampuan membaca melalui media *pop-up books* meningkat lebih baik. Media Pop-Up Books sendiri merupakan sebuah buku yang memiliki bagian berbentuk gambar atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamanya dibuka. Menurut Dzuanda, (2011:4-5).

Berdasarkan uraian diatas peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan memilih judul: " Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Pop-Up Books* Pada Anak Kelompok A TK Perwanida I Mrican Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017"

II. METODE PENELITIAN

Subjek dan Setting Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di TK Perwanida I Kota Kediri yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto No. 241 Mrican Mojoroto Kota Kediri. TK tersebut terdiri dari 7 kelas yaitu 4 kelas kelompok A dan 3 kelas kelompok B. Jumlah pendidik 10 orang dan sebagian ada 2 tenaga kependidikan. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A2

di TK Perwanida I Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, dengan Model Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2010: 8). Penelitian dilakukan pada anak kelompok A di TK Perwanida I Kota Kediri. Dikatakan demikian karena di dalam siklus atau putaran terdiri atas empat komponen yang dilakukan secara bertahap. Keempat komponen tersebut adalah (a) perencanaan (*planning*), (b) tindakan (*acting*), (c) observasi (*observation*), dan (d) refleksi (*reflection*).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti mengadakan kegiatan untuk mengetahui kondisi awal sebelum tindakan. Pra tindakan ini diperlukan untuk mengetahui kondisi awal sebelum tindakan sehingga peneliti dapat mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas ini. Sebelum menggunakan media *pop-up-books*, kemampuan membaca permulaan anak kelompok A2 TK Perwanida I Kota Kediri Tahun ajaran 2016/20176 masih sangat rendah.

2. Pelaksanaan pembelajaran siklus I

Hasil Presentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jmlh. Anak	Presentase
1	Tuntas	6	30%
2	Belum Tuntas	14	70%
	Jumlah	20	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.4 diketahui presentase ketuntasan belajar anak didik di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak masih mencapai 30%. Maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada siklus II.

3. Pelaksanaan pembelajaran siklus II

Hasil Presentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah Anak	Presentase
1	Tuntas	12	60%
2	Belum Tuntas	8	40%
	Jumlah	20	100%

Dari hasil tabel 4.7 diketahui presentase ketuntasan belajar anak didik di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak masih mencapai 60%. Maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan perbaikan pada siklus III.

4. Pelaksanaan pembelajaran siklus III

Hasil Presentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah Anak	Presentase
1	Tuntas	17	85%
2	Belum Tuntas	3	15%
	Jumlah	20	100%

Dari hasil tabel 4.10 diketahui presentase ketuntasan belajar anak didik di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan belajar anak mencapai 85%. dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Di bawah ini adalah grafik perbandingan presentase peningkatan kemampuan membaca permulaan Anak melalui Pra tindakan ke siklus I, siklus II dan siklus III.

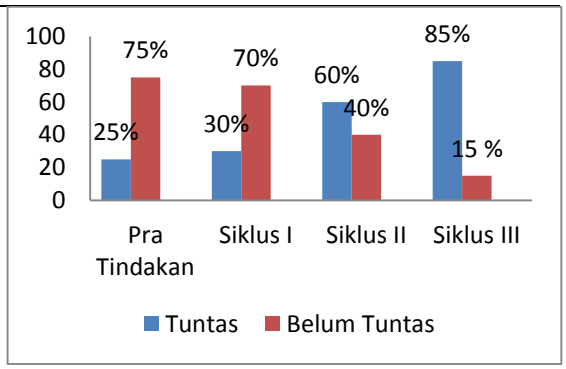

Gambar 4.3 Grafik presentase peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media *pop-up books* dari pra tindakan sampai siklus III.

Dari gambar grafik di atas menunjukkan bahwa peningkatan pra tindakan sebanyak 25% dari 20 anak telah memenuhi kriteria ketuntasan sedangkan 75% anak belum memenuhi kriteria ketuntasan. Pada siklus I sebanyak 30% anak telah memenuhi kriteria ketuntasan dan 70% anak belum memenuhi kriteria ketuntasan. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 60% telah memenuhi kriteria ketuntasan dan 40% belum memenuhi kriteria ketuntasan artinya 30% peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak dari siklus I sampai siklus II. Sedangkan pada siklus III hasilnya meningkat menjadi 85% telah memenuhi kriteria ketuntasan dan 15% belum memenuhi kriteria ketuntasan artinya sebanyak 25% peningkatan dari siklus II sampai siklus III.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan membaca permulaan melalui media *pop-up books* dari mulai siklus I, II, dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini:

Hasil Penilaian Kemampuan MembacaPermulaan Melalui Media *Pop-Up Books* Mulai dari Siklus I sampai dengan Siklus III

No	Kriteria Penilaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	BB/Bintang ★	35%	15%	0%
2	MB/Bintang ★★	30%	25%	15%
3	BSH/Bintang ★★★	20%	35%	40%
4	BSB/Bintang ★★★★	10%	25%	45%
	Jumlah	100%	100%	100%

Dari tabel 4.12 diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari siklus I sampai dengan tindakan siklus III, dengan presentase ketuntasan belajar mencapai 85%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan media *pop-up books* dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok A TK Perwanida I Mrican Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat **diterima.**

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. Dkk. 2010. *Perkembangan Konsep Dasat Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Dzuanda, B. 2011. *Perancangan buku cerita anak Pop-Up Books tokoh-tokoh wayang berseri "gatotkaca".* Intitut Teknologi Sepuluh November Surabaya. (Online). Tersedia: http://digilib.its.ac.id/index.php/Dzuanda. diunduh 17 Desember 2016.

Kemendikbud. 2014. *Pengenalan kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini indonesia*. Direktorat Pembinaan PAUD.

Wasik, Seefeldt, Carol & Barbara A. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*.(Alih Bahasa: Pius Nasar). Jakarta: Indeks.

Dhieni, Nurbiana. 2013. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka